



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Tindakan *sectio caesarea* (SC) merupakan pilihan utama bagi tenaga medis untuk menyelamatkan ibu dan janin saat menghadapi persalinan yang disertai penyulit (Nurhayati et al., 2015). Masalah yang muncul pada tindakan setelah SC akibat insisi oleh robekan jaringan dinding perut dan dinding uterus dapat menyebabkan terjadinya perubahan kontinuitas sehingga ibu merasa nyeri karena adanya pembedahan, rasa nyeri pada hebat pada daerah insisi jaringan perut dan dinding uterus yang keadaannya berbeda-beda (Marwati et al., 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2021 penggunaan operasi caesar terus meningkat secara global, sekarang terhitung lebih dari 1 dari 5 (21%) dari semua persalinan. Jumlah ini akan terus meningkat selama dekade mendatang, dengan hampir sepertiga (29%) dari semua kelahiran kemungkinan akan terjadi melalui operasi caesar. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, angka ibu melahirkan di Indonesia mencapai 79% dengan proporsi 37% di Rumah Sakit pemerintah dan 42% di Rumah Sakit swasta. Menurut Manafe D (2019) persalinan dengan *sectio caesarea* menunjukkan tren yang meningkat setiap tahunnya. Bahkan hampir 57% ibu memilih melahirkan dengan operasi SC.

Angka *sectio caesarea* mengalami peningkatan dari insidensi 3 hingga 4 % pada 15 tahun yang lampau, dan terjadi peningkatan 10 hingga 15 % pada waktu sekarang. Peningkatan tersebut terjadi karena berbagai alasan, salah satunya terjadi karena perluasan indikasi yang dilakukan dengan kemajuan dalam teknik operasi dan anesthesia serta obat antibiotika (Warsono et al., 2019). RSNU Jombang merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan di Kabupaten Jombang. Angka persalinan dengan *sectio caesarea* di Jombang yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSNU Jombang pada tanggal 28 Mei 2022 terdapat sekitar 350 kelahiran dengan metode *sectio caesarea* selama tahun 2021-2022, dengan rata-rata 31 persalinan *sectio caesarea* setiap bulannya.

Nyeri *post* operasi mobilisasi terbatas, aktivitas malas, gangguan tidur, anoreksia, dan keengganan untuk merawat bayi sehingga diperlukan cara untuk mengontrol nyeri, agar dapat beradaptasi dengan nyeri pasca operasi caesar dan mempercepat masa nifas (Mata & Kartini, 2020). Rasa nyeri meningkat pada hari pertama *post sectio caesarea*. Nyeri *post sectio caesarea*, secara psikologis menimbulkan rasa takut dan cemas terhadap nyeri setelah analgesik hilang (Warsono et al., 2019). Ketika ibu merasakan nyeri akan mengakibatkan beberapa gangguan seperti kualitas tidur menjadi buruk sebesar 85,7% (Fitri dkk., 2012), mengurangi produksi ASI sebesar 27,1% (Nurliawati, 2010), dan malas untuk melakukan mobilisasi dini sehingga mengakibatkan proses penyembuhan luka menjadi lambat sebesar 45% (Susanti, 2015).



Penanganan nyeri dapat dilakukan dengan farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan nyeri secara farmakologi menggunakan obat-obatan analgesik seperti analgesik opiat, nonopiat dan analgesik adjuvans (Potter & Perry, 2016). Sedangkan, terapi non farmakologi yang umum digunakan antara lain relaksasi, hipnosis, perubahan gerakan dan posisi, *massage*, *hydrotherapy*, terapi panas atau dingin, musik, akupresur, aromatherapi, teknik imajinasi, dan distraksi. Analgetik nonfarmakologis biasanya mempunyai resiko yang sangat rendah. Tindakan tersebut bukan merupakan pengganti pengobatan, tetapi diperlukan untuk mengurangi timbulnya episode nyeri (Potter & Perry, 2016). Salah satu perawatan nonfarmakologi yang terkemuka untuk menghilangkan rasa sakit pasca operasi *sectio caesarea* adalah *massage*. *Massage* merupakan teknik sentuhan serta pijatan ringan yang dapat menghasilkan rasa rileks dalam tubuh. Pemberian *massage* dapat memberikan efek terhadap rasa nyeri *post sectio caesarea*, karena pijatan yang diberikan menghasilkan stimulus yang lebih cepat sampai ke otak dibanding rasa sakit yang dirasakan. *Slow stroke back massage* adalah suatu gerakan pijatan memutar pada punggung dengan lambat dan berirama yang terbukti mengurangi rasa sakit. *Slow Stroke Back Massage* adalah teknik yang bekerja mempengaruhi stimulus pada sistem saraf otonom. Individu dapat merasakan sensasi taktil sebagai ransangan relaksasi memicu respon stimulus untuk rileks, dan akan muncul respons relaksasi. Relaksasi sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan, meredakan ketegangan dan stress akibat penyakit yang ibu alami. Hasil penelitian sebelumnya



membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan pada *Slow stroke back massage* terhadap penurunan ansietas, penurunan nyeri perinium pada ibu *post partum* (Tuti Meihartati, Sumiati, 2018).

*Slow stroke back massage* merupakan jenis *massage* yang diberikan pada daerah punggung dan telah terbukti dapat memberikan efek fisiologis dan psikologis pada ibu *post sectio caesarea*. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh *Slow stroke back massage* terhadap penurunan intensitas nyeri *post sectio caesarea* di RSNU Jombang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini : “Apakah ada pengaruh *Slow Stroke Back Massage* terhadap intensitas nyeri *Post Sectio Caesarea* di RSNU Jombang?”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh *Slow stroke back massage* terhadap intensitas nyeri *Post Sectio Caesarea* di RSNU Jombang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi intensitas nyeri *post sectio caesarea* sebelum diberikan *Slow stroke back massage* di RSNU Jombang.



- b. Mengidentifikasi intensitas nyeri *post sectio caesarea* sesudah diberikan *Slow stroke back massage* di RSNU Jombang.
- c. Menganalisis pengaruh *Slow stroke back massage* terhadap intensitas nyeri *post sectio caesarea* di RSNU Jombang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian dapat menambah data atau berguna bagi pengembangan ilmu dalam mempelajari adanya pengaruh keefektifan *Slow stroke back massage* terhadap intensitas nyeri *post sectio caesarea*.

##### **1.4.2 Manfaat Aplikasi**

###### **a. Bagi Perawat**

Diharapkan perawat dapat menambah referensi baru dan dapat digunakan perawat sebagai alternatif terhadap penurunan intensitas nyeri *post sectio caesarea*.

###### **b. Bagi Tempat Penelitian**

Dapat menjadi referensi baru dan bukti bahwa *Slow stroke back massage* merupakan salah satu penatalaksanaan secara non farmakologis yang dapat berpengaruh pada penurunan intensitas nyeri *post sectio caesarea*.



c. Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Unipdu Jombang

Sebagai bahan masukan dan menambah referensi di perpustakaan tentang penelitian atau reserch keperawatan dalam asuhan keperawatan yang sesuai dengan *evindance based* dalam metode penurunan intensitas nyeri *post sectio caesarea*.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai data untuk penelitian yang terkait pengaruh *Slow stroke back massage* terhadap penurunan intensitas nyeri *post sectio caesarea*.

